

**DUSUN EDUCATION:
“SEBAGAI STRATEGI PENEKANAN TINDAK KRIMINAL
MELALUI RAMBU-RAMBU MORAL DI DESA DUKUHWALUH
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Felistya Aprili Baeti Janah¹, Desti Dwi Setiana², Balkis Mistialim³

¹Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
email: felistya_aprili@yahoo.com

²Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
email: desti.dwi.setiana@gmail.com

³Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
email: balkis_miss@yahoo.com

Abstract

Dukuhwaluh village located in the district of Banyumas twins has a strategic location because it is close to educational facilities such as Muhammadiyah University of Purwokerto, and educational institutions at the high school, junior high, elementary and early childhood education. The number of educational facilities should be able to encourage the distribution of better science, so that science is not only channeled directly to the educational actors alone, but able to give a positive impact to the surrounding community. But in fact the people in the village Dukuhwaluh still less awareness about education. Number of children who drop out of school so that trigger high unemployment, crime often triggers. Therefore, we moved to this situation to give an effort to improve the moral crisis through the program "Dusun Education", so that people have the knowledge to create awareness behave and act according to the rules and norms prevailing in the community, through a simple but effective learning in educating citizens. Methods of implementation of the "Dusun Education" is to provide socialization, education about crime, the study of spirituality, entrepreneurship training, motivational training, and installation-signpost signpost motivation as moral guidelines. With the implementation of all activities "Hamlet Education" will benefit the community, which is increasing the quality of education, hygiene, and safety in the village Dukuhwaluh, increasing citizens' awareness of the importance of pressing crime, declining crime occurred, as well as the activities of the youth who had started the vacuum again.

Keywords: *dusun, education, crime, moral, signs*

1. PENDAHULUAN

Desa Dampit terletak di kecamatan Kembaran memiliki letak yang strategis karena berdekatan dengan akses jalan raya. Selain itu desa Dukuh Waluh juga berdekatan dengan sarana pendidikan seperti Universitas Muhammadiyah Purwokerto, SMA, SMP, SD dan PAUD. Kondisi tersebut mempengaruhi perkembangan pola berpikir masyarakat di sekitarnya.

Banyaknya sarana pendidikan yang berdekatan dengan desa Dampit seharusnya mampu mendorong adanya distribusi ilmu pengetahuan yang lebih baik. Sehingga ilmu tersebut tidak hanya tersalurkan kepada pelaku pendidikan langsung saja, namun mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitarnya. Tetapi pada kenyataannya masyarakat Dampit masih sangat kurang kesadarannya tentang pendidikan.

Dalam kurun waktu 6 bulan ini saja sudah terjadi pencurian ayam milik warga. Selain itu warga pun tidak memiliki keberanian untuk melaporkan jika mengetahui ada kejadian tindak kriminal. Berbagai tindak kriminal yang terjadi dimasyarakat cukup meresahkan warga, hal ini mendorong sangat perlunya memperkuat tim dalam usaha memperbaiki krisis moral masyarakat dengan membangun Dusun Education. Selain itu dibuat rambu-rambu moral berupa pemasangan plang-plang di sekitar lingkungan yang berisi tentang kata-kata motivasi, dan peringatan serta dibuat selebaran/buletin.

Masalah yang dirumuskan dalam usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat ini adalah (a) Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan? , (b) Bagaimana

menciptakan desa dampit menjadi *Dusun Education*?

Tujuan Program adalah untuk (a) meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan, (b) menciptakan Desa Dampit menjadi *Dusun Education*. Target luaran dari kegiatan ini adalah: meningkatnya keamanan di desa Dukuh Waluh sehingga tindak kriminal dapat ditekan, terciptanya *Dusun Education* di desa Dukuh Waluh, serta diharapkan ada tindak lanjut dan kontinuitas kegiatan ini. Kegunaan dari program pelatihan bagi masyarakat sasaran diantaranya untuk terciptanya dusun yang berorientasi mendidik kepada warganya dan tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan.

2. METODE

Untuk mengembangkan program *Dusun Education* di Desa Dukuhwaluh ini, akan dilaksanakan beberapa program.

Sosialisasi dengan masyarakat sasaran

Sosialisasi dengan masyarakat sasaran dilaksanakan untuk melakukan koordinasi jadwal dengan mitra dan masyarakat, diperlukan

agar kedua pihak mengetahui dengan pasti apakah suatu kegiatan program dapat terlaksana dengan baik. Koordinasi jadwal dilakukan di awal kegiatan, hal ini untuk menghindari benturan waktu dan tempat. Sosialisasi dengan masyarakat sasaran dilakukan dengan kerjasama dengan mitra.

Penyuluhan kepada warga tentang tindak kriminal

Materi ini diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keilmuan masyarakat sasaran. Setelah mengetahui urgensi materi, maka diharapkan tumbuh sikap yang lebih bijak dari masyarakat terhadap tindak kriminal yang terjadi di masyarakat. Selain itu, tumbuh kesadaran warga untuk berperilaku baik.

Pelatihan dan pembinaan pemuda

Pelatihan dalam rangka pembinaan pemuda dilakukan dengan:

- Outbound dan training motivasi,
- Kajian kerohanian ibu-ibu,
- Pelatihan wirausaha.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

Tanggal	Pelaksanaan program
19 Maret 2013	Sosialisasi dengan masyarakat sasaran
21 Maret 2013	Rapat persiapan kegiatan 1
25 Maret 2013	Kajian kerohanian ibu-ibu
26 Maret 2013	Evaluasi dan rapat persiapan kegiatan 2
29 Maret 2013	Penyuluhan tindak kriminal
22 April 2013	Evaluasi dan rapat persiapan kegiatan 3
28 April 2013	Pelatihan Kewirausahaan
15 Mei 2013	Laporan kemajuan program dan persiapan kegiatan 4
25 Mei 2013	Outbound dan Training Motivasi
28 Mei 2013	Konsultasi dosen pembimbing dan Evaluasi
31 Mei 2013	Penyusunan dan pemesanan plank motivasi
20 Juni 2013	Konsultasi dan laporan kemajuan program
30 Juni 2013	Sosialisasi pemasangan plank-plank motivasi dan penutupan PKMM " <i>Dusun Education</i> "
1 – 7 Juni 2010	PraMonev
19 Juni 2010	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19 Agustus 2013	Penyusunan laporan akhir PKMM

Pembuatan plang-plang motivasi sebagai rambu-rambu moral

Dibuat plang-plang sebagai rambu-rambu moral yang berisi kalimat-kalimat yang baik yang memotivasi warga untuk melakukan tindakan-tindakan yang baik, dimaksudkan

dengan warga membaca plang tersebut warga menjadi tergerak untuk melakukan hal-hal baik, plang tersebut dapat mengingatkan warga akan pentingnya berbuat kebaikan kepada lingkungan sekitar, sehingga tindak kriminal bisa ditekan, plang-plang tersebut antara lain:

- a. Plang kalimat motivasi
- b. Plang pesan moral
- c. Plang peringatan

Pelaksanaan program PKMM ini pada 19 Maret 2013 sampai bulan 30 Juni 2013. Tempat pelaksanaan di Desa Dukuwaluh tepatnya RT 01, 02 dan 03 RW 08, kami bekerjasama dengan mitra PAUD Islam Sinar Mentari. Tahapan Pelaksanaan sebagaimana dalam Tabel 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Meningkatnya keamanan di Desa Dukuwaluh
- b. Meningkatnya kualitas pendidikan tentang kebersihan dan keamanan di Desa Dukuwaluh
- c. Meningkatnya kesadaran warga tentang tindak kriminal
- d. Menurunnya tindak kriminal yang terjadi setelah pemasangan plang-plang sebagai rambu-rambu moral
- e. Kegiatan pemuda yang vakum mulai jalan kembali



Gambar 1. Peserta kajian kerohanian



Gambar 2. Proses pencetakan donat ubi



Gambar 3. Kepolisian saat memberi materi penyuluhan



Gambar 4. Outbound dan training motivasi



Gambar 5. Sosialisasi pemasangan plang sebagai rambu-rambu moral



Gambar 6. Pemasangan plang sebagai rambu-rambu moral

4. KESIMPULAN

Dengan adanya program Dusun Education, tingkat tindak kriminal di RT 01, 02 dan 03 RW 08 Desa Dukuwaluh semakin berkurang secara signifikan. Sudah tidak terjadi pencurian hewan ternak maupun hasil kebun sampai saat ini. Tidak sering terjadi kembali remaja yang mabuk-mabukkan sehingga keadaan yang nyaman dan aman. Kegiatan remaja seperti Karang Taruna mulai diadakan kembali.

Diharapkan program ini tetap dapat diteruskan oleh pengurus RT/RW ataupun Tokoh Masyarakat di Desa Dukuwaluh tepatnya RW 08. Sehingga masyarakat mendapatkan banyak pengetahuan, informasi dan ketrampilan yang sangat berguna dan dengan adanya pengetahuan-pengetahuan tersebut dapat dijadikan motivasi untuk tidak melakukan tindak kriminal.